

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. SUCOFINDO (Persero) mengenai pengaruh Komite Audit dalam menunjang kinerja Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memadai, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Komite Audit dalam menunjang kinerja audit internal pada PT. SUCOFINDO (Persero) telah memadai, hal tersebut dinilai berdasarkan kegiatan-kegiatan mereka selama menjabat sebagai Komite Audit yaitu melaksanakan pertemuan secara rutin dengan SPI yang kegiatannya mencakup penelaahan terhadap program audit, mengevaluasi dan mereview pengendalian internal, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi atas hasil laporan pemeriksaan dari bagian Satuan Pengawasan Internal.
2. Kinerja audit internal pada PT. SUCOFINDO (Persero) dinilai telah terlaksana secara efektif dan memadai, hal tersebut dikarenakan terdapat pedoman mutu, yang mewajibkan seluruh personil SPI untuk menjaga sikap yang independen, serta memiliki kemampuan profesional pada bidang akuntansi dan audit. Selain itu terdapat pula Rencana Kerja dan Anggaran Divisi (RKAD dan piagam audit, yang isinya memuat segala sesuatu yang menjadi lingkup pekerjaan

mereka, kegiatan pemeriksaan yang dijalani, serta terdapat pula bukti-bukti berupa laporan hasil pemantauan dan tindak lanjut atas temuan hasil audit.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis, terlihat bahwa peran Komite Audit dapat mempengaruhi kinerja Satuan Pengawasan Internal. Berdasarkan persamaan regresi yang dihasilkan, hubungan keduanya merupakan hubungan yang searah. Artinya, semakin baik Komite Audit PT. SUCOFINDO menjalankan perannya maka hal tersebut dapat menunjang kinerja SPI yang lebih memadai pula. Sebaliknya, semakin buruk Komite Audit PT. SUCOFINDO menjalankan perannya maka hal tersebut dapat membuat kinerja SPI menjadi kurang memadai.
4. Berdasarkan hasil uji regresi, Komite audit memberikan pengaruh sebesar 17,7% terhadap kinerja SPI. Sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendidikan, lama bekerja, jabatan, loyalitas terhadap perusahaan dan rasa tanggung jawab mereka terhadap dewan direksi serta faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh Komite Audit dalam Menunjang Kinerja Satuan Pengawasan Internal (SPI) pada PT. SUCOFINDO (Persero), penulis mencoba mengemukakan beberapa saran berikut sebagai bahan pertimbangan untuk waktu selanjutnya:

1. Bagi perusahaan
  - Komite Audit sebaiknya memperbanyak komunikasi dengan anggota SPI secara menyeluruh (tidak hanya dengan kepala/ pimpinan SPI saja). Hal

itu dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan yang melibatkan beberapa auditor junior dan anggota SPI lainnya sehingga dapat menghindari terjadinya ketimpangan antara komunikasi pimpinan SPI dengan Komite Audit, dan komunikasi anggota SPI lainnya seperti auditor junior dengan Komite Audit. Jika komunikasi yang dilakukan tidak merata antara Komite audit dan Kepala SPI dengan anggota SPI lainnya, dikhawatirkan akan memicu terjadinya konflik kepentingan antara SPI (secara agregat/ keseluruhan) dengan Komite Audit.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas lingkup penelitian dengan cara:

- Melakukan penelitian terhadap perusahaan yang berbeda, sehingga dapat memperoleh tanggapan atau kesimpulan yang berbeda pula untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit internal dan komite audit.
- Melakukan pemilihan variabel yang lainnya/ yang berbeda sehingga dapat menghasilkan gambaran baru mengenai hal-hal lain yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja audit internal.